

**PERAN ORANGTUA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS  
PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI DESA KEMUJA BANGKA BELITUNG**



**Oleh: Dina Lestari**

**NIM: 19204030041**

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Lestari  
NIM : 19204030041  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2021

Saya menyatakan,



Dina Lestari  
NIM. 19204030041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Lestari  
NIM : 19204030041  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Agustus 2021

Saya menyatakan,



Dina Lestari  
NIM. 19204030041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2435/Un.02/DT/PP.00.9/09/2021

Tugas Akhir dengan judul : PERAN ORANGTUA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KEMUJA BANGKA BELITUNG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINA LESTARI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204030041  
Telah diujikan pada : Jumat, 27 Agustus 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6138da3e0764a



Penguji I

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6128def0cc5bc



Penguji II

Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.  
SIGNED

Valid ID: 61382e88e6910



Yogyakarta, 27 Agustus 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 613967b6dfc34

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PERAN ORANGTUA UNTUK MENINGKATKAN  
KUALITAS PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA  
KEMUJA BANGKA BELITUNG

Nama : Dina Lestari  
NIM : 19204030041  
Prodi : PIAUD  
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. Hibana, M.Pd.

Penguji I : Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Penguji II : Dr. Hj. Erni Munastiwi, M. M

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 Agustus 2021

Waktu : 10.00-11.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 92,67/A-

IPK : 3,87

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



( )  
( )  
( )

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERAN ORANGTUA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS  
PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI DESA KEMUJA BANGKA BELITUNG**

Yang ditulias oleh:

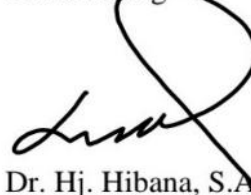
Nama : Dina Lestari  
NIM : 19204030041  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 21 Agustus 2021

Pembimbing



Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197008012005012003

**MOTTO**

**Didiklah Anakmu Sesuai zamannya,  
Karena Mereka Hidup Bukan di zamanmu.  
(Ali bin Abi Thalib)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PERSEMBAHAN**

**Tesis ini saya persembahkan untuk:  
Almamater tercinta Program Magister (S2)  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**





## ABSTRAK

**Dina Lestari (19204030041) :** Peran Orangtua untuk Meningkatkan Kualitas Perkembangan Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kemuja Bangka Belitung. Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Situasi pandemi yang terjadi saat ini memberikan dampak terhadap semua kalangan, tidak terkecuali orangtua. Peran orangtua semakin bertambah karena harus mendampingi anak belajar, selain itu pendidikan tetap harus berjalan agar perkembangan anak tidak menurun selama pandemi. Akan tetapi, terjadi penurunan secara dratis pada jumlah pendaftar PAUD di Indonesia, terhitung dari 6,69 juta anak menjadi 4,8 juta anak dikarenakan orangtua menginginkan pembelajaran tatap muka. Karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran orangtua dalam meningkatkan kualitas perkembangan anak di tengah situasi pandemi. Dan kendala yang dihadapi orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak selama pandemi.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Sedangkan untuk pemilihan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu tujuh orangtua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di Desa Kemuja. Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan, untuk analisis data penelitian melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kualitas perkembangan anak usia dini di Desa Kemuja Bangka Belitung berdasarkan hasil penelitian dari ke tujuh anak, terdapat empat anak yang berkembang sesuai dengan tahap usianya, sedangkan tiga lainnya belum berkembang secara optimal. 2) Peran orang tua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak usia dini yaitu; menjadi contoh yang baik kepada anak dan mengajarkan anak tentang pendidikan agama, membiarkan anak bermain, memberikan anak makan-makanan bergizi, mengajak anak berwisata, mengajak anak membaca buku dan menonton tayangan edukasi. Serta memberikan anak alat permainan edukatif, memberikan dukungan atau motivasi pada bakat yang dimiliki anak, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berkreasi. 3) Kendala yang dihadapi orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangana anak diantaranya: memberikan kebebasan kepada anak untuk bermain di luar dan berinteraksi dengan temannya, penggunaan *gadget* dan menonton televisi yang berlebihan dan menciptakan lingkungan rumah yang aman dan nyaman bagi anak.

**Kata Kunci:** Peran Orangtua, Perkembangan Anak Usia Dini, Pandemi Covid-19.

## ABSTRACT

**Dina Lestari (19204030041) :** The Role of Parents to Improve the Quality of Early Childhood Development During the Covid-19 Pandemic Period in Kemuja Village, Bangka Belitung. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program. Masters Program at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2021.

The current pandemic situation has an impact on all groups, including parents. The role of parents is increasing because they have to accompany children to learn, besides that education must continue so that children's development does not decline during the pandemic. However, there has been a drastic decrease in the number of PAUD registrants in Indonesia, from 6.69 million children to 4.8 million children because parents want face-to-face learning. Therefore, the purpose of this study was to determine the role of parents in improving the quality of children's development in the midst of a pandemic situation. And the obstacles faced by parents to improve the quality of children's development during the pandemic.

This research method uses qualitative research with a descriptive analysis approach. As for the selection of research subjects, researchers used a purposive sampling technique, namely seven parents who have children aged 5-6 years in Kemuja Village. For data collection, researchers used interviews, observation and documentation. Meanwhile, for the analysis of research data through four stages, namely data collection, data reduction, data presentation and data verification.

The results showed that 1) the quality of early childhood development in Kemuja Village, Bangka Belitung based on the results of research from the seven children, there are four children who develop according to their age stage, while the other three had not developed optimally. 2) The role of parents to improve the quality of early childhood development, namely; be a good example to children and teach children about religious education, let children play, give children nutritious food, invite children to travel, invite children to read books and watch educational shows. As well as providing children with educational game tools, providing support or motivation for the talents of children, and providing opportunities for children to be creative. 3) Obstacles faced by parents to improve the quality of children's development include: giving children the freedom to play outside and interact with their friends, excessive use of gadgets and watching television and creating a safe and comfortable home environment for children.

**Keywords:** Role of Parents, Early Childhood Development, Covid-19 Pandemic.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat berserta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasul junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Pada penyelesaian tesis ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang terlibat dan senantiasa memberikan do'a, motivasi, serta dukungan, sehingga tesis ini dapat terselesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil., Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Suyadi, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bunda Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya dalam memberikan arahan, masukan, dan motivasi sehingga terselesaikannya penyusunan tesis ini. Semoga bunda dan keluarga senantiasa diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
5. Seluruh Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang pernah mengampu mata kuliah di kelas PIAUD angkatan 2019. Terima kasih untuk ilmu, motivasi dan inspirasinya sehingga menambah wawasan baru bagi penulis, yang sebelumnya tidak pernah didapatkan penulis.

6. Seluruh Staff Pemerintah Desa Kemuja yang membantu penulis dalam melakukan penelitian, sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini.
7. Seluruh orangtua dan anak di Desa Kemuja yang terlibat dalam penelitian ini, dan menyempatkan waktunya untuk melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.
8. Kedua orangtua Ayahanda (Sakwin) dan Ibunda (Amlah) yang tidak pernah lelah mendo'akan dan memberikan dukungan selama ini. Dan kakak-kakak Nurmala, Murnia, Novita, serta para keponakan dan keluarga besar. Terima kasih untuk do'a, motivasi, dukungan, dan kasih sayang yang luar biasa dari kalian semua sehingga penulis bisa dititik sekarang ini. Semoga Allah SWT memberikan nikmat kesehatan, umur yang panjang, rejeki yang lancar, dan selalu dalam lindungan-Nya.
9. Teman-teman prodi PIAUD angkatan 2019 dan teman-teman terdekat saya yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini. Terima kasih untuk dukungan dan motivasi kalian sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Maka dalam hal ini penulis sangat berharap segala kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca untuk penulis, bisa memotivasi penulis untuk lebih baik lagi ke depannya. Semoga tesis ini bermanfaat dan menjadi sumbangan akademik yang dapat dipergunakan sebaik-baiknya bagi akademisi yang membutuhkannya. Aamiin

Yogyakarta, 19 Agustus 2021

Peneliti



Dina Lestari  
NIM. 19204030041

## DAFTAR ISI

<b>HALAM JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran Orangtua.....	23
1. Pengertian Peran Orangtua .....	23
2. Peran Orangtua pada Pendidikan Anak .....	27
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orangtua.....	42
B. Meningkatkan Kualitas .....	44
C. Perkembangan Anak Usia Dini.....	48
1. Pengertian Perkembangan Anak Usia Dini .....	48
2. Karakteristik Anak Usia Dini .....	51

3. Prinsip-prinsip Perkembangan Anak Usia Dini.....	54
4. Tugas Perkembangan Anak Usia Dini.....	56
5. Aspek-aspek Perkembangan Ana Usia Dini.....	57
6. Faktor-faktor Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini.....	61
D. Pandemi Covid-19.....	64
E. Peran Orangtua Terhadap Perkembangan Anak .....	67
<b>BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN DESA KEMUJA BANGKA BELITUNG</b>	
A. Tipologi dan Tingkat Perkembangan Desa.....	77
B. Letak dan Keadaan Geografis .....	77
C. Visi, Misi dan Arah Kebijakan Pembangunan Desa.....	78
D. Potensi Desa.....	78
<b>BAB IV PERAN ORANGTUA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19</b>	
A. Kualitas Perkembangan Anak Usia Dini di Desa Kemuja Bangka Belitung .....	81
B. Peran Orangtua untuk Meningkatkan Kualitas Perkembangan Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 .....	102
C. Kendala Orangtua untuk Meningkatkan Kualitas Perkembangan Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 dan Cara Mengatasinya.....	119
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	129
B. Saran.....	130
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir Peran Orangtua untuk Meningkatkan Perkembangan Anak .....	76
Gambar 4.1	Naura saat Membantu Ibunya Bersih-bersih Rumah. ....	86
Gambar 4.2	Maulana Bermain Game saat di Sekolah .....	89
Gambar 4.3	Kegiatan Bermain Balok .....	92
Gambar 4.4	Najwa saat Menjaga Adiknya .....	95
Gambar 4.5	Kegiatan Farhan saat Menyiapkan Tasnya sebelum Pergi ke Sekolah.....	98
Gambar 4.6	Kegiatan Mewarnai Zahira dan Inka saat di Sekolah.....	100

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Nama Subjek Penelitian.....	17
Tabel 2.1	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 tahun.....	58
Tabel 2.2	Tahap-tahap Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun.....	60





# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Orangtua merupakan salah satu anggota keluarga dan biasanya terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya. Orangtua memiliki peranan besar dalam suatu keluarga, karena keluarga merupakan tempat proses terjadinya interaksi yang paling bermakna, dengan nilai-nilai yang sangat mendasar dan intim.<sup>1</sup> Oleh sebab itu, keluarga menjadi lingkungan pertama yang memberikan pengalaman hidup bagi anak serta pendidikan pertama kali didapatkan anak dari keluarganya.

Setiap orangtua tentu menginginkan anak mereka bisa tumbuh dengan baik dan menjadi dambaan bagi keluarganya. Namun, kenyatannya tidak semua anak tumbuh dengan baik dan menjadi dambaan bagi orangtua. Karena dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa terdapat empat macam posisi anak dalam hubungannya dengan orangtua, yaitu anak sebagai musuh orangtua, anak menjadi cobaan orangtua, anak sebagai hiasan bagi orangtua dan anak sebagai penyejuk hati orangtua.<sup>2</sup> Hal tersebut tergantung dari didikan orangtua pada anak.

Salah satu peran orangtua adalah mendidik anak dengan cara memberikan pengasuhan yang baik, mencontohkan perilaku pembiasaan, pemberian penjelasan atas tindakan, memiliki standar tinggi dan realistis bagi anak, dan melibatkan anak dalam pengambilan keputusan. Sedangkan peran orangtua dalam memberikan pengasuhan yang baik seperti cara orangtua dan anak dalam

---

<sup>1</sup>Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 55.

<sup>2</sup>Aziz Mushoffa, *Aku Anak Hebat Bukan Anak Nakal*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 23.

berinteraksi, baik itu dalam bersikap, menerapkan aturan, mengajarkan nilai dan norma, memberikan kasih sayang, menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga menjadi contoh bagi anaknya.<sup>3</sup>

Islampun menjelaskan bahwa orangtua harus memberikan pengasuhan dengan cara mendidik dan menjaga anak dengan serius. Oleh sebab itu, wajib hukumnya bagi orangtua untuk membiayai dan mengasuh anak mereka karena tanpa hal tersebut anak akan hancur.<sup>4</sup> Untuk itu, orangtua harus mendidik anak mereka dengan sebaik mungkin agar tumbuh menjadi generasi yang berkualitas. Karena anak adalah amanah dari Allah yang harus disyukuri kehadirannya, dan jika orangtua menyia-nyiakannya atau melantarkannya, maka akan menjadi fitnah bagi mereka serta akan menghancurkan kehidupannya, dan hal tersebut sangat dilarang oleh agama.<sup>5</sup>

Orangtua tentunya harus saling bekerja sama dalam melakukan pengasuhan, agar tidak terjadinya kesalahan dalam menerapkan cara mendidik anak. Tidak hanya itu, orangtua juga harus memiliki pengetahuan dan wawasan tentang cara merawat dan mengasuh anak dengan baik. Dengan memiliki pengetahuan, terutama pengetahuan mengenai tahap-tahap perkembangan anak, maka orangtua bisa mengoptimalkan tumbuh kembang anak dengan sebaik mungkin. Jika pengetahuan orangtua kurang tentang perkembangan, maka

---

<sup>3</sup>Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 36.

<sup>4</sup>Syaikh Khalid Abdurrahman, *Pedoman Pendidikan Anak Usia Dini*, (Surakarta: Al-Qowam, 2010), hlm. 109.

<sup>5</sup>Abdul Mustaqim, *Quranic Parenting*, (Yogyakarta: Lintang Books, 2019), hlm. 41.

kemungkinan besar bisa menyebabkan tumbuh kembang anak tidak berkembang secara optimal dan mengalami keterlambatan dari anak seusianya.

Perkembangan sendiri ialah perubahan yang dialami setiap individu atau organisme menuju ketingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan yang berkaitan dengan fisik ataupun psikis.<sup>6</sup> Biasanya, fase perkembangan yang begitu pesat terjadi pada anak usia dini yaitu anak yang berusia nol sampai tujuh tahun menurut National Association for the Education Young Children (NAEYC)<sup>7</sup>. Sedangkan di Indonesia, anak usia dini ialah anak yang berusia nol sampai dengan enam tahun, hal tersebut dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berhubungan dengan Pendidikan Anak Usia Dini yang terdapat dalam pasal 28 ayat 1.<sup>8</sup>

Perkembangan yang begitu pesat terjadi pada masa usia dini, hal tersebut terbukti dari penelitian para ahli, bahwa anak yang berusia 4 tahun mengalami perkembangan yang mencapai 50% pada kecerdasan otaknya, pada usia 8 tahun mencapai 80% dan sisanya sekitar 20% diperoleh ketika usia anak sudah 8 tahun ke atas. Artinya jika pendidikan baru dilakukan pada usia 7 tahun atau saat sekolah dasar, maka stimulasi terhadap fungsi otak tersebut akan terlambat dalam pengembangannya.<sup>9</sup> Oleh sebab itu, masa ini sering kali disebut dengan

---

<sup>6</sup>Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana. 2014), hlm. 21.

<sup>7</sup>Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini...*, hlm. 1.

<sup>8</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009), hlm. 6.

<sup>9</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 24.

*the golden ages* karena pada usia ini anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk tumbuh dan berkembang. Untuk itu, penting sekali bagi orangtua dalam mengarahkan atau memberikan stimulus pada masa ini, karena hanya terjadi sekali pada fase kehidupan manusia.<sup>10</sup>

Menurut Montessori, masa ini merupakan masa yang sangat sensitif bagi anak karena selama pada masa tersebut anak akan mudah menerima berbagai stimulus dari lingkungan sekitarnya, baik itu disengaja maupun tidak disengaja. Sehingga, pada masa ini terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis anak dan menyebabkan anak siap merespon dan mewujudkan semua tugas-tugas perkembangan mereka dan biasanya perilaku tersebut akan muncul saat anak-anak melakukan kegiatan sehari-hari mereka.<sup>11</sup>

Orangtua yang mengetahui masa peka anak, maka mereka akan mendidik dan membimbing anak belajar secara tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Artinya, orangtua tidak memaksakan anak mereka dalam melakukan kegiatan yang mereka inginkan namun juga tidak membatasi anak. Karena orangtua tahu hal apa yang dibutuhkan anak mereka, serta mereka mengetahui bahwa setiap anak memiliki karakteristik tumbuh kembang yang berbeda-beda namun memiliki pola perkembangan yang sama. Dari penjelasan tersebut, alasan mengapa orangtua penting sekali mengetahui atau mempelajari ilmu tentang perkembangan anak.

---

<sup>10</sup>Maimunah Hasan, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 29.

<sup>11</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan...*, hlm. 54.

Harapan orangtua memberikan pendidikan kepada anak sejak dini, berharap hal tersebut dapat menstimulasi serta memberikan kegiatan pembelajaran yang akan menumbuhkan kembangkan anak sesuai dengan potensi, bakat, minat dan kesanggupannya. Sehingga, menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak dan terciptanya generasi yang unggul, cerdas, berkualitas dan mampu bersaing di tengah persaingan global saat ini.<sup>12</sup>

Pendidikan yang didapatkan anak dari sekolah tidak sepenuhnya dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak, karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah atau lingkungan keluarga daripada di sekolah. Oleh sebab itu, peran orangtua memiliki pengaruh besar bagi tumbuh kembang anak, hal tersebut dikarenakan orangtua merupakan pendidik pertama bagi anak, serta lingkungan pertama yang memberikan pengalaman bagi anak. Apalagi pada situasi pandemi saat ini, peran orangtua bertambah karena harus mendampingi anak belajar. Supaya anak tetap mendapatkan pendidikan agar tidak terjadi penurunan pada perkembangan anak.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Feti Pratiwi, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran daring pada masa pandemi memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak. Sebagian aspek perkembangan anak mengalami penurunan dan tingkat penurunan yang cukup besar pada aspek fisik-motorik dan sosial-emosional. Hal ini dikarenakan selama pandemi, anak banyak menghabiskan waktunya di rumah, sehingga kesempatan

---

<sup>12</sup>Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 13.

anak untuk berinteraksi dan bermain dengan temannya berkurang, baik di lingkungan rumah ataupun sekolah. Dengan segala keterbatasan tersebut, orangtua dituntut untuk mengerahkan segala usaha dan upaya agar proses belajar tetap berjalan. Sehingga tumbuh kembang anak tidak mengalami penurunan.<sup>13</sup>

Pada kenyataannya, diberlakukan aturan belajar dari rumah menyebabkan penurunan jumlah pendaftar PAUD dari 6,69 juta menjadi 4,8 juta murid PAUD. Hal ini disebabkan karena orangtua yang menginginkan pembelajaran secara tatap muka atau secara langsung dari pada pembelajaran secara daring, sehingga orangtua lebih memilih menunda pendaftaran daripada mendaftarkan anak mereka ke PAUD. Sejalan dengan penuturan Ibu Netty selaku ketua HIMPAUDI dalam wawancaranya dengan liputan6, sebagai berikut:

“Kalau secara daring, yang menjalankan pembelajaran kan keluarga dan kebanyakan keluarga belum siap menjalankan itu.”<sup>14</sup>

Peristiwa serupa terjadi di PAUD desa Kemuja, tempat dilakukannya penelitian. Setiap tahun terjadi penurunan jumlah daftar PAUD dan saat pandemi terjadi penurunan secara drastis. Seperti yang disampaikan Ibu Mawar salah satu guru PAUD di desa tersebut, yaitu:

”Setiap tahun, PAUD mengalami penurunan jumlah murid. Orangtua ingin anak mereka belajar menulis, membaca dan menghitung. Tapi kan belajar anak PAUD melalui bermain, kami mengajar anak calistung tapi hanya pengenalan saja. Apalagi saat pandemi, jumlah anak masuk PAUD semakin menurun secara drastis..”<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Feti Pratiwi, “Gambaran Perkembangan Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 7, No. 1, April 2021, hlm. 16.

<sup>14</sup>Ade Nasihudin, “HIMPAUDI: 90 Persen Orangtua, Murid, dan Guru PAUD Ingin Pembelajaran Tatap Muka”, dalam *Liputan6*, Jum’at 26 Februari 2021.

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Mawar, selaku salah satu guru RA As-syifa Desa Kemuja, pada Tanggal 22 Februari 2021.

Bersamaan dengan data pemerintah desa kemuja, bahwa dari 235 anak berusia tiga sampai enam tahun, hanya 97 anak yang mengenyam sekolah pendidikan anak usia dini dan sederajatnya, sedangkan 138 anak belum masuk sekolah.<sup>16</sup> Tidak sampai lima puluh persen anak di desa Kemuja yang bisa mendapatkan pendidikan formal. Artinya orangtua yang seharusnya bisa memberikan pendidikan terbaik kepada anak, akan tetapi minat orangtua untuk mendaftarkan anak ke PAUD di Desa tersebut sangat rendah.

Beberapa faktor yang melatarbelakangi penurunan anak masuk sekolah PAUD. Terdapat fakta bahwa latar belakang pendidikan orangtua juga berperan besar terhadap permasalahan tersebut. Karena pemahaman orangtua yang kurang terkait pentingnya pendidikan sejak dini. Adapun fakta lain, yaitu masalah ekonomi karena terdapat orangtua yang merasa terbebani dengan biaya PAUD lebih mahal dari sekolah dasar. Sehingga minat orangtua untuk mendaftarkan anak ke PAUD berkurang.

Sejalan dengan penelitian Dea Sita Pratiwi, latar belakang pendidikan dan pendapatan orangtua memiliki pengaruh terhadap persepsi orangtua tentang pendidikan anak usia dini. Orangtua yang memiliki latar belakang pendidikan rendah, cenderung kurang memahami akan pentingnya pendidikan anak usia dini. Sedangkan, orangtua yang memiliki pendapatan rendah cenderung berpikir untuk mengalokasikan uang untuk kebutuhan sehari-hari.<sup>17</sup> Oleh karena itu, penting bagi orangtua untuk memiliki wawasan tentang mendidik dan

---

<sup>16</sup>Dokumentasi, bagian Data Potensi Sumber Daya Manusia Desa Kemuja Bangka Belitung.

<sup>17</sup>Dea Sita Pratiwi, dkk., "Persepsi Orangtua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Lingkungan RW 01 Dukuh Krajan Kota Salatiga", *Satya Widya*, Vol. 02, No. 1, Juni 2018.

pengaturan finansial yang baik, agar bisa memberikan pendidikan yang terbaik pada anak.

Pemberian pendidikan sejak dini merupakan salah satu cara menstimulasi tumbuh kembang anak agar berkembang secara optimal dan menjadi dasar serta penentu bagi perkembangan anak selanjutnya. Sehingga membantu mengembangkan potensi anak serta meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya.<sup>18</sup> Dengan mendaftarkan anak ke sekolah PAUD, orangtua yang sebelumnya tidak mengetahui kondisi anak mereka, setelahnya bisa mengetahui tumbuh kembang anak mereka. Orangtua juga bisa bekerja sama dengan guru dalam mengoptimalkannya. Selain itu, orangtua yang terlibat dalam pendidikan anak, baik pendidikan formal atau di rumah diharapkan dapat meningkatkan kualitas perkembangan anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak usia dini pada masa pandemi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui peran orangtua dalam meningkatkan kualitas perkembangan anak di tengah keterbatasan akibat situasi pandemi dan pandangan masyarakat tentang pendidikan anak usia dini yang kurang baik. Dan kendala yang dihadapi orangtua dalam mengoptimalkan perkembangan anak selama pandemi. Orangtua sebagai guru pertama bagi anak, seharusnya bisa memberikan

---

<sup>18</sup>Mukhtar Latif, Zukhairina, dkk, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 22.



pendidikan kepada anak dalam kondisi apapun sebagai upaya meningkatkan kualitas perkembangan anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi kajian penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas perkembangan anak usia dini di Desa Kemuja Bangka Belitung?
2. Bagaimana peran orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di Desa Kemuja Bangka Belitung?
3. Apa saja kendala yang dihadapi orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak usia dini pada masa pandemi covid-19 dan cara mengatasinya di desa Kemuja Bangka Belitung?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan fokus permasalahan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui kualitas perkembangan anak usia dini di desa Kemuja Bangka Belitung.
- b. Mengetahui peran orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di desa Kemuja Bangka Belitung.

- c. Mengetahui kendala yang dihadapi orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak usia dini pada masa pandemi covid-19 dan cara mengatasinya.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan pengetahuan bagi semua pihak mengenai aspek teoritis (keilmuan) tentang peran orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di desa Kemuja Bangka Belitung.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Orangtua

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi para orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak usia dini di desa Kemuja Bangka Belitung.

#### 2) Bagi Kampus

Sebagai menambah referensi yang dapat berguna bagi mahasiswa lainnya dalam mengadakan penelitian di bidang yang sama.

## D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil pencarian dari literatur yang peneliti lakukan, maka terdapat beberapa hasil penelitian atau tulisan terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian, di antaranya

*Peratama*, penelitian yang dilakukan oleh Sri Maisari yang berjudul “*Peran Digital Parenting terhadap Perkembangan Perilaku Prososial dan Berpikir Logis Anak Kelas B di RA Bunayya Giwangan*”. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran digital *parenting* bisa meningkatkan kemampuan berpikir logis anak, akan tetapi orangtua perlu menerapkan aturan atau kesepakatan kepada anak dalam menggunakan *gadget* agar tidak membuat anak ketergantungan dan tidak menghambat aspek perkembangan anak yang lainnya.<sup>19</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah peran orangtua dalam mengembangkan aspek perkembangan anak. Sedangkan, perbedaannya ialah penelitian ini fokus terhadap peran orangtua di era digital sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih fokus ke peran orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak selama masa pandemi.

*Kedua*, artikel jurnal Dea Sita Pratiwi yang berjudul “*Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Lingkungan RW 01 Dukuh Krajan Kota Salatiga*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pendapatan orangtua, memiliki pengaruh terhadap persepsi orangtua pada pendidikan anak usia dini. Hal tersebut dikarenakan orangtua yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah cenderung tidak mengetahui akan pentingnya pendidikan anak usia, sedangkan orangtua yang memiliki pendapatan rendah cenderung berpikir untuk mengalokasi uangnya untuk kebutuhan sehari-hari.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Sri Maisari, “Peran Digital Parenting terhadap Perkembangan Perilaku Prososial dan Berpikir Logis Anak Kelas B di RA Bunayya Giwangan”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

<sup>20</sup>Dea Sita Pratiwi, dkk., “Persepsi Orangtua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Lingkungan RW 01 Dukuh Krajan Kota Salatiga”, *Satya Widya*, Vol. 02, No. 1, Juni 2018.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan ialah latar pendidikan orangtua mempengaruhi pandangan orangtua terhadap pendidikan anak usia dini. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini fokus terhadap pandangan orangtua sedangkan penelitian yang dilakukan lebih ke peran orangtua terhadap pendidikan anak untuk menstimulasi perkembangan anak.

*Ketiga*, artikel jurnal Selfi Lailiyatul Iftitah dan Mardiyana yang berjudul “*Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19*”. Berdasarkan hasil penelitian, selama pandemi fungsi orangtua tidak hanya sebagai pendidik pertama dan utama dalam membentuk karakter, nilai agama dan budi pekerti, akan tetapi juga menjadi guru kedua bagi anak saat belajar di rumah.<sup>21</sup> Orangtua yang ikut terlibat dengan pendidikan anak seperti memberikan anak dukungan, motivasi atau fasilitas akan membuat anak tidak merasa sendiri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah peran orangtua selama masa pandemi. Penelitian ini lebih fokus peran orangtua untuk mendampingi anak, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus ke peran orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak.

*Keempat*, artikel jurnal Nika Cahyati dan Rita Kusumah yang berjudul “*Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah saat Pandemi Covid-19*”. Hasil temuan menunjukkan bahwa orangtua menganggap pembelajaran di rumah sangat efektif di masa pandemi ini, akan tetapi orangtua merasa banyaknya pemberian tugas kepada anak selama pembelajaran di rumah.

---

<sup>21</sup>Selfi Lailiyatul Iftitah dan Mardiyana, “Peran Orangtua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19”, *Jurnal JCE*, Vol. 4, No. 2, September 2020.

Sehingga menambah aktivitas orangtua karena orangtua ikut mendampingi dan membantu anak saat mengerjakan tugas. Serta adanya pengeluaran lebih untuk pulsa maupun kuota internet demi melaksanakan proses pembelajaran. Namun, orangtua menilai bahwa pembelajaran di rumah dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anak dan dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya.<sup>22</sup> Dari penelitian ini terdapat persamaan yaitu peran orangtua selama pandemi, dan perbedaannya penelitian ini fokus pada pendampingan orangtua selama pembelajaran daring.

*Kelima*, artikel jurnal Feti Pratiwi dengan judul “*Gambaran Perkembangan Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring selama pandemi memberikan pengaruh terhadap aspek perkembangan anak, terutama pada aspek perkembangan fisik-motorik dan sosial emosional anak. Hal tersebut dikarenakan anak lebih banyak menghabiskan waktunya di dalam rumah dan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman-teman di sekolah atau di lingkungan luar rumah berkurang.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu untuk melihat hasil perkembangan anak selama masa pandemi. Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu fokus terhadap pengaruh pembelajaran daring terhadap perkembangan anak, sedangkan penelitian yang dilakukan tentang peran orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak.

---

<sup>22</sup>Nika Cahyati dan Rita Kusumah, “Peran Orangtua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah saat Pandemi Covid-19”, *Jurnal Golden Age*, Vol. 4, No. 1, Juni 2020.

<sup>23</sup>Feti Pratiwi, “Gambaran Perkembangan Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 7, No. 1, April 2021.

*Keenam*, artikel jurnal dari Isti Yuli Astuti dan Harun yang berjudul “*Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19*”. Hasil temuan menunjukkan terdapat beberapa tantangan yang dihadapi guru selama kegiatan belajar di rumah yaitu guru harus menyiapkan kegiatan yang menarik dan menyesuaikan bahan kegiatan di sekitar anak, guru harus *stand by* memantau kegiatan yang dilakukan anak melalui *whatsapp*, dan penilaian hanya melalui video atau foto. Sedangkan tantangan yang dihadapi orangtua selama mendampingi anak belajar dari rumah yaitu orangtua harus mengetahui dan mengatasi *mood* belajar anak, mengajak anak melakukan kegiatan belajar dengan suasana yang menyenangkan, serta dapat membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi anak belajar.<sup>24</sup> Dan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu kendala yang dihadapi orangtua selama pandemi. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini fokus pada kendala dalam melaksanakan kegiatan belajar dari rumah, sedangkan penelitian yang dilakukan tentang kendala orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan pada peran orangtua terhadap perkembangan anak. Akan tetapi ada pembaharuan terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu situasi pandemi saat ini bisa memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak. Setiap orangtua tentunya memiliki cara tersendiri dalam menjalankan peran sebagai orangtua untuk mengoptimalkan perkembangan anak selama masa pandemi dan kendala

---

<sup>24</sup>Isti Yuli Astuti dan Harun, “Tantangan Guru dan Orangtua dalam Kegiatan Belajar dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Obsesi*, Vol. 5, No. 2, November 2021.

apa saja yang dihadapi dalam permasalahan tersebut. Dikarenakan pandemi menyebabkan perubahan pada rutinitas normal tatanan kehidupan, sehingga membuat aktivitas sehari-hari banyak dilakukan di dalam rumah. Untuk penjelasan lebih rincinya akan dibahas pada bab selanjutnya yaitu bab pembahasan hasil penelitian.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian Peran Orangtua untuk Meningkatkan Kualitas Perkembangan Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kemuja Bangka Belitung adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong ialah prosedur penelitian yang menghasilkan berbagai data deskriptif berupa dalam bentuk kata-kata tertulis, lisan serta bentuk perilaku yang dapat diamati.<sup>25</sup> Kemudian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan sikap suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang yang memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>26</sup>

Penelitian ini akan mendeskripsikan peran orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di desa Kemuja Bangka Belitung, mendeskripsikan kualitas

---

<sup>25</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2016), hlm. 4.

<sup>26</sup>Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 35.

perkembangan anak usia dini, dan mendeskripsikan kendala yang dihadapi orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak usia dini serta cara mengatasinya.

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kemuja, Kecamatan Mendo Barat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

## **3. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ialah peran orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di desa Kemuja Bangka Belitung. Sedangkan, subjek penelitian ialah sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Subjek penelitian digunakan dalam menentukan siapa saja yang akan diteliti sebagai informan. Sumber data utama dalam penelitian ini ialah kata-kata dan perilaku, serta data tambahan seperti dokumen dan lainnya.<sup>27</sup>

Adapun yang menjadi subjek penelitian ialah orangtua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di Desa Kemuja. Namun, karena terdapat 164 anak berusia 5-6 tahun di desa tersebut, maka dalam pemilihan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan subjek atau informan yang sesuai dengan kriteria atau karakteristik dan tujuan dari penelitian.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 157.

<sup>28</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 29.



Pemilihan subjek penelitian dilakukan berdasarkan wawancara dengan Ibu Nursobah selaku pegawai posyandu, beliau menyarankan untuk memilih orangtua di rt 16 sebagai subjek penelitian karena sesuai dengan kriteria dan karakteristik penelitian. Dimana terdapat tujuh orangtua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di rt 16 dan bersedia sebagai subjek penelitian. Dari ketujuh orangtua tersebut, terutama ibu memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta dan honorer, sedangkan tiga lainnya sebagai ibu rumah tangga. Sedangkan, dari ketujuh anak terdapat enam anak yang mendapatkan pendidikan di sekolah formal sedangkan satu anak belum sekolah. Dengan begitu, dari latar belakang orangtua dan pendidikan yang diterima anak, bisa menjawab permasalahan dari penelitian. Berikut merupakan daftar informasi subjek penelitian:

Tabel 1.1 Daftar nama subjek penelitian

No.	Nama Anak	Usia Anak	Nam Orangtua	
			Ayah	Ibu
1.	Najwa Maharani	5 tahun	M. Norman Ansyori	Siti Romania
2.	M. Farhan Sakhi	6 tahun	Arpandi	Fathul Jannah
3.	Naura Nurli	6 tahun	Rusli	Nurmala
4.	Maulana Al Ayubbi	5 tahun	Bujang Efendi	Juriah
5.	M. Daffa Shidqon Hafizh	6 tahun	Ahmad Dailami	Nuraini
6.	Inka Zhafirah	6 tahun	Sambora	Nurjannah

7.	Zahira Aqila Rasyiqa	5 tahun	Ilham Bahri	Gina Rhoudatul Husna
----	----------------------	---------	-------------	----------------------

#### 4. Data dan Sumber Data

- a. Sumber data primer ialah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>29</sup> Sedangkan, sumber data primer pada penelitian ini ialah orangtua yang memiliki anak usia 5-6 tahun beserta anaknya. Adapun pemilihan subjek penelitian sebagai sumber data primer berdasarkan kriteria dan tujuan penelitian, maka terdapat 7 orang tua dan anak sebagai informan dalam penelitian.
- b. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.<sup>30</sup> Data sekunder biasanya bermanfaat untuk melengkapi data yang diperlukan. Sumber data bisa diambil dari jurnal, tesis, buku, ataupun internet yang ada hubungannya dengan topik penelitian.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kualitas perkembangan anak di desa Kemuja Bangka Belitung. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak

---

<sup>29</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 279.

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm. 280.

pada objek penelitian.<sup>31</sup> Dengan menggunakan metode observasi, maka membantu peneliti untuk mendapatkan gambaran tentang kualitas perkembangan anak. Dimana peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati, baik di rumah maupun di sekolah.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan orangtua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di desa Kemuja dan orang-orang yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung data penelitian. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung dan tanya jawab antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.<sup>32</sup> Wawancara ada dalam bentuk rekaman suara atau dan *chat*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber baik secara tertulis atau dokumen yang terdapat pada tempat penelitian.<sup>33</sup> Bentuk dokumentasi pada penelitian ini ialah data terkait profil desa, data orangtua dan anak, serta dokumentasi berupa foto yang berkaitan dengan kegiatan anak.

---

<sup>31</sup>Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 173.

<sup>32</sup>Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi...*, hlm. 139.

<sup>33</sup>Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 81.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara mengolah data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>34</sup>

### a. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara orangtua dan orang-orang yang berkaitan dengan penelitian, observasi perkembangan anak dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga data yang dikumpulkan masih dalam bentuk data mentah dan apa adanya sebelum data diseleksi.

### b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Hal ini dilakukan karena banyaknya data yang diperoleh di lapangan, untuk itu perlunya dilakukan reduksi agar mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>35</sup> Artinya, setelah semua data terkumpul maka peneliti memilih-milih data dari hasil wawancara, observasi dan

---

<sup>34</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 248.

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 247.

dokumentasi yang hanya berkaitan dengan penelitian yaitu peran orangtua dan perkembangan anak.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah untuk dipahami, dengan begitu peneliti dapat merencanakan apa yang perlu dilakukan untuk selanjutnya.<sup>36</sup> Artinya, setelah data direduksi terkait dengan peran orangtua dan perkembangan anak usia. Langkah selanjutnya peneliti menyajikan data untuk menjawab rumusan masalah yang diteliti.

d. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Namun kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti tersebut dinamakan verifikasi data.<sup>37</sup> Artinya, setelah data tersaji maka peneliti menganalisis data dengan teori yang digunakan. Setelahnya peneliti mengambil kesimpulan dari analisis tersebut dalam bentuk deskripsi.

---

<sup>36</sup>*Ibid.*, hlm. 249.

<sup>37</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan...*, hlm. 287-291.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari isi penelitian, hal tersebut dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menjabarkannya isi penelitian secara sistematis.

Bab I. Pendahuluan. Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Bab ini mendeskripsikan tentang landasan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Pembahasan pada bab ini mengenai teori tentang peran orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak usia dini pada masa pandemi covid-19.

Bab III. Bab ini mendeskripsikan tentang gambaran umum dari objek penelitian dengan mendeskripsikan tempat penelitian.

Bab IV. Bab ini mendeskripsikan tentang seperti apa kualitas perkembangan anak usia dini di Desa Kemuja Bangka Belitung, dan bagaimana peran orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak pada masa pandemi covid-19. Serta, apa saja kendala yang dihadapi orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak usia dini pada masa pandemi covid-19 dan cara mengatasinya.

Bab V. Penutup, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran kepada peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kualitas perkembangan anak usia dini di Desa Kemuja Bangka Belitung masih banyak ditemukan anak yang belum berkembang secara optimal. Dari ketujuh anak sebagai subjek penelitian, menunjukkan bahwa empat anak yang berkembang sesuai dengan tahap usianya dan tiga lainnya mengalami sedikit keterlambatan dari seusianya.
2. Peran orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak selama masa pandemi covid-19 yaitu: menjadi contoh yang baik kepada anak dan mengajarkan anak tentang pendidikan agama, membiarkan anak bermain, memberikan anak makan-makanan bergizi, mengajak anak berwisata, mengajak anak membaca buku dan menonton tayangan edukasi. Serta memberikan anak alat permainan edukatif, memberikan dukungan atau motivasi pada bakat yang dimiliki anak, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berkreasi.
3. Selama pandemi setiap orangtua pasti memiliki kendala tersendiri dalam meningkatkan kualitas perkembangan anak dan cara mengatasinya. Orangtua mengalami kendala dalam memberikan kebebasan kepada anak untuk bermain di luar dan berinteraksi dengan temannya. Menerapkan pola asuh yang baik, karena perhatian orangtua terbagi antara pekerjaan rumah, mendampingi anak belajar. Penggunaan *gadget* dan menonton televisi yang berlebihan. Oleh sebab itu, cara mengatasi hal tersebut orangtua harus bisa

memberikan anak-anak kegiatan yang bisa memenuhi kebutuhan fisik dan mental anak, membatasi anak menggunakan *gadget* dan menonton, serta menciptakan lingkungan rumah yang aman dan nyaman bagi anak.

## **B. Saran**

Berikut merupakan masukan atau saran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian peran orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak selama pandemi, yaitu:

1. Orangtua berperan penting terhadap perkembangan anak, karena orangtua adalah lingkungan pertama tempat anak berinteraksi dan orang pertama yang memberikan anak pengetahuan dan pengalaman baru. Untuk itu, orangtua perlu memberikan pendidikan kepada anak sejak dini sebagai upaya menstimulasi perkembangan anak. Dengan pemberian stimulasi yang tepat, maka anak bisa tumbuh dan berkembang secara optimal, karena pada masa ini kepribadian seorang anak terbentuk dan hanya terjadi sekali selama periode kehidupan manusia. Sehingga, ada baiknya orangtua untuk bisa memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat menggali lebih mendalam dan sebaik mungkin penelitian terkait peran orangtua untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak selama masa pandemi covid-19, dengan begitu orangtua memiliki gambaran baru untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak, baik itu selama pandemi atau keadaan kembali normal seperti biasa, karena orangtua berperan penting dalam meningkatkan kualitas perkembangan anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- 'Ulwan, Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Semarang: Insan Kamil, 2017.
- Abdurrahman, Syaikh Khalid, *Pedoman Pendidikan Anak Usia Dini*, Surakarta: Al-Qowam, 2010.
- Anwar dan Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini*,. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Ardini, Pupung Puspa dan Anik Lestarinigrum, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini (Sebuah Kajian Teori dan Praktik)*, Nganjuk: Adjie Media Nusantara, 2018.
- Asfandiyar, Andi Yudha, *Creative Parenting Today*, Bandung: Kaifa, 2016.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Panduan Praktis Manajemen Mutu Guru PAUD*, Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Astuti, Isti Yuli dan Harun, "Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Obsesi*, Vol. 5, No. 2, November 2021.
- Barbara, Kozier, *Peran dan Mobilitas Kondisi Masyarakat*, Jakarta: Gunung Agung, 2001.
- Cahyati, Nika dan Rita Kusumah, "Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah saat Pandemi Covid-19", *Jurnal Golden Age*, Vol. 4, No. 1, Juni 2020.
- Cohen, Bruce. J, *Sosiologi; Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Erni Munastiwi, "Manajemen Model Pembinaan Kelompok Guru PAUD Model 'Multi-Workshop'", *Jurnal Al-Athfal*, Vol. 4, No. 1, Juni 2018.
- Fadlillah, M., dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini (Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan)*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fadlillah, Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Fakhrudin, Asef Umar, *Agar Anak Anda Juara*, Yogyakarta: Gava Media, 2015.

- Fauziddin, Mohammad, *Pembelajaran PAUD: Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Fitria Fauziah Hasanah dan Erni Munastiwi, "Pengelolaan Pendidikan Karakter Religius melalui Metode Pembiasaan di Taman Kanak-kanak", *Jurnal Golden Age*, Vol. 4, No. 1, Maret 2019.
- Harun, dan Isti Yuli Astuti, "Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19", dalam *Jurnal Obsesi*, Vol. 5, No. 2, November 2021.
- Hasan, Maimunah, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Heldanita, "Pengembangan Kreativitas melalui Eksplorasi", dalam *Jurnal Golden Age*, Vol. 3, No. 1, Maret 2018.
- Helmawati, *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2018.
- \_\_\_\_\_, *Mengenal dan Memahami PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- \_\_\_\_\_, *Pendidikan Keluarga: Teori dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hidayah, Rifa, *Psikologi Pengasuhan Anak*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Iftitah, Selfi Lailiyatul dan Mardiyana Faridhatul Anawaty, "Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19", *Jurnal JCE*, Vol. 4, No. 2, September 2020.
- Inawati, Asti "Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama untuk Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Al-Athfal*, Vol. 1, No. 1, April 2017.
- Irma, Cintya Nurika dkk., "Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo", *Jurnal Obsesi*, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Izzaty, Rita Eka., dkk, *Model Konseling Anak Usia Dini*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Karima, Raisa dan Farida Kurniawati, "Kegiatan Literasi Awal Orang Tua pada Anak Usia Dini", *Jurnal Al-Athfal*, Vol. 6, No. 1, Juni 2020.
- Khairul Huda, "Strategi Orang Tua dalam Mengembangkan Bakat dan Kreativitas di Era Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Glassser*, Vol. 4, No. 2.
- Kurnialati, Euis., dkk, "Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19", dalam *Jurnal Obsesi*, Vol. 5, 2021.
- Latif, Mukhtar., Zukhairina., dkk, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana, 2021.

- Lijan Poltak Sinambela, "Profesionalisme Dosen dan Kualitas Pendidikan Tinggi", *Jurnal Populias*, Vol. 2, No. 4, Desember 2017.
- Lilawati, Agustien, "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi", *Jurnal Obsesi*, Vol. 5, No. 1, 2021.
- Madyawati, Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Maisari, Sri, "Peran Digital Parenting terhadap Perkembangan Perilaku Prososial dan Berpikir Logis Anak Kelas B di RA Bunayya Giwangan", *Tesis*, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mardiatmadja, *Belajar Mendidik*, Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- Masganti, dkk., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*, Medan: Perdana, 2016.
- Mashar, Riana, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2016.
- Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- \_\_\_\_\_, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mushoffa, Aziz, *Aku Anak Hebat Bukan Anak Nakal*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Mustaqim, Abdul, *Quranic Parenting*, Yogyakarta: Lintang Books, 2019.
- Mutiah, Diana, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Kencana, 2010.
- Mutmainnah, "Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1, No. 1, Juni 2012.
- Nasihudin, Ade, "HIMPAUDI: 90 Persen Orang Tua, Murid, dan Guru PAUD Ingin Pembelajaran Tatap Muka", dalam *Liputan6*, 26 Februari 2021.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Noormindhawati, Lely, *8 Tahun Menakjubkan*, Jakarta: Gramedia, 2015.
- Novan Ardy Wiyani, "Menciptakan Layanan PAUD yang Prima Melalui Penerapan Praktik Activity Based Costing", *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, Vol. 13, No. 2.
- Novrinda., dkk. "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan", *Jurnal Potensi*, Vol. 2, No. 1, 2017.
- Nurhayati, Eti, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

- Oksiana Jatiningsih, "Peran Orang Tua dalam Pemenuhan Hak Pendidikan Anak pada Masa Belajar dari Rumah", *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 10, No. 1, April 2021.
- Olivia, Stella, *Deteksi Dini Psikologi Balita Hingga Manusia*, Jakarta: Gramedia, 2015.
- Padmonodewo, Soemiarti, *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. dalam <http://repositori.kemdikbud.go.id/12860/> diakses pada tanggal 18 Februari 2021.
- Pratiwi, Dea Sita., dkk., "Persepsi Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Lingkungan RW 01 Dukuh Krajan Kota Salatiga", *Satya Widya*, Vol. 02, No. 1, Juni 2018.
- Pratiwi, Feti, "Gambaran Perkembangan Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 7, No. 1, April 2021.
- Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Putra, Andhika Yahya, "Strategi Pembelajaran Motorik Kasar pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19", dalam *Jurnal Golden Age*, Vol. 5, No. 4, Desember 2020.
- Rachman, Sry Anita. "Penguatan Peran Orang Tua dalam Mendampingi Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Golden Age*, Vol. 04, No. 2, Desember 2020.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Rahayu, Aprianti Yofita, *Anak Usia TK: Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, Jakarta: Indeks, 2013.
- Safitri Amelia dan Hartini Salama, "Pengaruh Strategi Pemasaran dan Waktu Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Orang Tua Siswa di PAUD Al-Hidayah Pertiwi", Vol. 1, No. 1, 2021.
- Sakti, Syahria Anggita dan Luqman Hidayat, "Transformasi Pembelajaran PAUD di Era Pandemi Covid-19 (Study Kasus pada Masyarakat Miskin Pedesaan)", *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, Vol. 4, No. 1, Maret 2021.
- Sartika M. Taher dan Erni Munastiwi, "Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi' in Yogyakarta", *Jurnal Golden Age*, Vol. 4, No. 2, Juni 2019.
- Sit, Masganti, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*, Medan: Perdana Publishing, 2016.

- Slameto, *Peranan Ayah dalam Pendidikan Anak*, Salatiga: Satya Widya, 2003.
- Sngadji, Etta Mamang dan Sopiah, *Perilaku Konsumen, Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2013.
- Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2002.
- Solekhul Amin, "Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Akademik pada Perguruan Tinggi", *Jurnal Madaniya*, Vol. 7, No. 2, Agustus 2017.
- Sopiah, Cucu, "Dampak Pembelajaran Online Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Jendela Bunda*, Vol. 8, No. 2, 2021.
- Subini, Nini, *Panduan Mendidik Anak dengan Kecerdasan di Bawah Rata-rata*, Yogyakarta: Javalitera, 2017.
- Suciati, "Peran Orang Tua dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini", *Jurnal Thufula*, Vol. 5, No. 2, Juli-Desember, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suhendro, Eko, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Golden Age*, Vol. 5, No. 3, September 2020.
- Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2009.
- Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktinya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sukoco, Sampir Andrian, "Penguatan Orang Tua dalam Penerapan Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Preventif Penularan Covid-19", dalam *Artikel*, Vol.3, Nomor 1, Juni 2020.
- Supardi, dan Aqila Smart, *Ide-ide Kreatif Mendidik Anak bagi Orangtua Sibuk*, Yogyakarta: Katahati, 2010.
- Suryana, Dadan, *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Susanto, Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- \_\_\_\_\_, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Kencana, 2015.
- \_\_\_\_\_, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Suyadi, dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pedagogja, 2010.

- Suyanto, Slamet, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat.
- Syarbini, Amirulloh, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga (Studi tentang Model Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Wahyu, Fitri Pebriani, dkk, “Dampak Covid 19 dalam Dunia Pendidikan”, dalam *Jurnal Khazanah Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 3, November 2020.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Usia Dini: Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Wiyani, Novan Ardy, *Konsep Dasar PAUD*, Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen PAUD Bermutu*, Yogyakarta: Gava, 2015.
- Zubaedi, *Desian Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Zuriah, Nurul, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Dina Lestari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Kemuja, 14 Mei 1996  
Alamat Asal : Desa Kemuja, Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, Prov. Kepulauan Bangka Belitung  
Alamat Tinggal : Desa Kemuja, Kec. Mendo Barat, Kab. Bangka, Prov. Kepulauan Bangka Belitung  
Email : [dinalest14@gmail.com](mailto:dinalest14@gmail.com)  
No. HP : 083175294366



### B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SD N 8 Kemuja	2008
SMP	SMP N 1 Mendo Barat	2011
SMA	SMA N 1 Mendo Barat	2014
S1	IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung	2018
S2	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2021

### C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

Madrasah Diniyah Al-Islam Kemuja, lulus tahun 2008.

### D. Karya Tulis

1. Buku: Manajemen Lembaga PAUD, Penerbit Rumah Kreatif Wadas Kelir, 2021.
2. Artikel Jurnal: Pengembangan Nilai Agama pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam, dalam Jurnal Generasi Emas: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Oktober 2020.